



Usai Relokasi PKL

Penataan Kawasan Malioboro Dikebut

YOGYA (KR) - Setelah relokasi pedagang kaki lima (PKL), penataan kawasan Malioboro sebagai bagian dari sumbu filosofis terus dikebut, dimulai dari sisi utara. Penataan harus dilakukan karena banyaknya kerusakan di sejumlah fasilitas, seperti trotoar, selasar hingga fasilitas publik di kawasan tersebut.

Rusaknya trotoar terlihat dari kerusakan keramik. Kursi dan tempat sampah yang berada di dua sisi pun banyak rusak serta kotor. Terutama di sisi timur tempat para PKL berjualan kuliner sebelum direlokasi banyak ditemui sisa kotoran minyak goreng serta sisa makanan.

Penataan secara bertahap termasuk kegiatan pengisian di area itu akan dilakukan sepanjang tiga bulan ke depan. Saat ini penataan dan pengembalian ke fasad Malioboro mulai dilakukan. Misalnya kursi-kursi yang ada di kawasan semi pedestrian sudah mulai diperbaiki dan diplitur. Begitu pula dengan tegel

atau keramik ada sudah *grepes* (retak-red) jadi harus diperbaiki. Trotoar yang ada sisa minyak goreng harus dipoles dan dibersihkan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Kamis (17/2).

Dikemukakan, pengerjaan penataan akan difokuskan pada perbaikan sejumlah prasarana meliputi pembersihan kabel yang semrawut, perbaikan lampu di sepanjang Malioboro, pembersihan saluran limbah, perbaikan kursi dan keramik serta mengecat kawasan pertokoan agar lebih tertata dan seragam.

Hal itu dilakukan sebagai penegas citra kawasan Cagar Budaya Malioboro. Adapun untuk perbaikan kawasan Malioboro dimulai dari sisi utara dari Bank BPD di sisi barat. Sedangkan di sisi timur, perbaikan dimulai dari trotoar depan Grand Inna Malioboro.

Hingga saat ini perbaikan fasilitas sudah sampai di depan Gedung DPRD DIY. Percepatan perbaikan rencananya dilakukan hingga Titik Nol Yogyakarta agar penataan kawasan Malioboro bisa segera dilakukan.

"Selain beberapa penataan dan perbaikan di atas Pemda meminta semua pemilik toko untuk mengecat ulang toko mereka dengan warna putih tulang. Pemilihan warna ini sudah merupakan kesepakatan semua pihak untuk mengembalikan wajah Malioboro sesuai fasadnya.

* Bersambung hal 8 kol 1



Pekerja sedang memperbaiki kursi di depan Gedung DPRD DIY sebagai bagian dari penataan kawasan semi pedestrian Malioboro, Yogyakarta, Kamis (17/2).

Penataan Sambungan hal 1

Saat dilakukan koordinasi pemilik toko mengaku sudah sanggup untuk mengecat sendiri, mereka meminta kode cat untuk mulai mengecat toko, termasuk Mall Malioboro," terang Sekda DIY. Menurut Sekda DIY, setelah penataan dan perbaikan fisik selesai Pemda bersama Pemkot Yogyakarta akan menggelar be-

ragam rangkaian kegiatan. Mulai dari pentas seni, pameran hingga fashion show untuk mendatangkan wisatawan dan meramaikan Teras Malioboro 1 dan 2, Balai Pelestarian Budaya dan Cagar Budaya Kota Yogyakarta pun diminta menggelar galeri seni dan street art di sepanjang Malioboro.

(Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005